

Porter Tanah Abang Raup Cuan Rp700 Ribu Sehari

JAKARTA (IM) - Menjelang Ramadan 1445 hijriah, warga berbondong-bondong datang ke Pasar Tanah Abang untuk berburu busana maupun perlengkapan lain. Tumbuhnya geliat perekonomian di pusat grosir terbesar se-Asia Tenggara itu tak hanya menjadi berkah bagi pedagang, melainkan juga porter.

Lalu lintas kuli angkut, biasa disebut porter, menjelang Ramadan pun menjadi pemandangan lazim bagi masyarakat yang berkunjung di Pasar Tanah Abang, tak terkecuali Syamsudin (50). Sambil menawarkan jasa porter, Syamsudin mengaku bersyukur kini pasar kembali ramai didatangi pengunjung.

"Alhamdulillah mulai ramai dari seminggu kemarin, ya gini, ada aja yang butuh bantuan angkut," kata Syamsudin di Pasar Tanah Abang, Jakarta Pusat, Senin (11/3).

Dia yang sudah 10 tahun berprofesi sebagai porter itu mengaku bisa mengantongi penghasilan hingga Rp700 ribu per hari selama seminggu terakhir ini. Padahal biasanya ia hanya mengantongi Rp 100-200 ribu per hari.

"Sehari bisa kemarin Rp 700 ribu. Pagi ini juga saya lumayan, sudah dapat Rp 300 ribu. Ya tapi kan kaya gini musiman ya. Jadi kalau dapat banyak di tabung juga, dikirim ke kampung juga," ujarnya.

"Kalau hari biasa bisa kadang seratus, kadang dua ratus (ribu rupiah)," sambungnya.

Selain grosir, Syamsudin menerima jasa angkut

barang dari pembeli eceran. Sebab, pelanggan eceran justru berani memberi bayaran lebih untuk satu kali angkut.

"Satu kali angkut itu ada yang 25 kilo, 50 kilo, 100 kilo. Kalau dari toko, tempat saya bekerja Rp 20 ribu per satu kali angkut. Kalo dari pembeli eceran, ada yang kasih Rp 20-30 ribu. Kalo pas ketemu pembeli dari luar negeri bisa kasih bayaran sampai Rp 50-100 ribu sekali angkut," tuturnya.

Saat bertugas, Syamsudin adu cepat mencari pelanggan dengan rekan sesama porternya. Maklum, jumlah porter di Pasar Tanah Abang bukan satu-dua, melainkan ratusan orang.

Menurut Syamsudin, menjadi porter mesti jeli dalam melihat peluang kedatangan barang.

"Porter di Tanah Abang bisa ratusan orang. Satu mandor itu bisa membawahi sekitar 200 porter, jadi harus berebut kalau mau angkut barang. Tapi kadang kan yang muda tuh masih pada semangat ya. Jadi suka keduluan mereka," ungkapnya.

Ia mengatakan beberapa kali saat COVID-19 dia tak dapat penghasilan dari jasa angkut itu. Ia pun mengandalkan tabungannya dan bekerja serabutan sehingga ia bersyukur dengan kondisi pasar yang kian ramai.

"Pernah nggak dapat upah. Waktu mulai banyak kasus COVID-19 itu dan akhirnya tidak dapat uang buat makan. Jadi ngandelin tabungan sama ngojek satu-dua penumpang," tutupnya.

● yan

Musim Pancaroba, Pemprov DKI Minta Warga Antisipasi DBD

JAKARTA (IM) - Penjabat (PJ) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono meminta warga untuk mengantisipasi penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD), di musim pancaroba peralihan dari musim penghujan ke musim kemarau. Peralihan kata Heru kondisi perubahan cuaca (pancaroba) akan berdampak pada kesehatan masyarakat.

"Penyakit DBD karena keadaan genangan-genangan yang menjadi sarang nyamuk. Oleh karena itu pemerintah dan masyarakat harus meningkatkan gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) untuk mengendalikan terjadinya penyakit DBD," ujar Heru dalam keterangan yang diterima awak media, Senin (11/3).

Di masa pancaroba, curah hujan yang menurun akan berisiko terjadinya peningkatan polusi udara yang berakibat penyakit akibat polusi tersebut.

Oleh karena itu, Heru berharap masyarakat lebih memperhatikan kondisi udara sekitar, disaat polusi udara meningkat masyarakat agar tidak keluar rumah jika tidak diperlukan atau menggunakan masker ketika harus beraktivitas di luar rumah.

"Pemerintah Daerah melalui Strategi Pengendalian Pencemaran Udara (SPPU) terus melaksanakan strategi-strategi kolaborasi lintas sektor yang bertujuan untuk mengendalikan polusi udara di DKI Jakarta," jelasnya. ● yan

RUU DKJ Dibahas Baleg Bersama Pemerintah pada 13 Maret

JAKARTA (IM) - Badan Legislasi (Baleg) DPR akan menggelar rapat panitia kerja (panja) bersama pemerintah untuk membahas Rancangan Undang-Undang Daerah Khusus Jakarta (RUU DKJ), Rabu (13/3).

"Dari informasi yang saya dapatkan Rabu," kata anggota Baleg DPR, Guspari Gaus, Senin (11/3).

Agenda rapat yakni membahas Daftar Inventarisasi Masalah (DIM) RUU DKJ. Selain pemerintah dan anggota panja, rapat turut melibatkan Komite I DPD RI.

Guspari menekankan pembahasan RUU DKJ akan dituntaskan sebelum berakhirnya Masa Sidang IV Tahun Sidang 2023-2024. Sehingga, beleid itu juga dapat segera disahkan.

"Insya Allah pada akhir masa sidang ini pembahasan tingkat pertama itu akan selesai dibahas antara DPR dan pemerintah," ucap Guspari.

Anggota Komisi II DPR itu mengatakan mayoritas fraksi setuju dengan untuk dilakukan pembahasan. Meskipun fraksi Partai Keadilan Se-

jahtera (PKS) sempat menyatakan menolak RUU DKJ disahkan sebagai usulan DPR pada rapat paripurna DPR ke-10 Masa Sidang II Tahun Sidang 2023-2024.

"Enggak ada (yang tidak setuju) paling kan dulu hanya fraksi PKS, lainnya setuju semua," kata Guspari.

Sebelumnya, Wakil Ketua DPR, Sufmi Dasco Ahmad mengungkapkan RUU DKJ segera dibahas DPR dan pemerintah. Pemerintah disebut sudah mengirimkan surat kepada DPR dan mengemukakan kementerian terkait untuk membahasnya.

"Dengan ini disampaikan bahwa pemerintah menugaskan menteri dalam negeri, menteri keuangan, menteri perencanaan pembangunan nasional, dan menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi, serta MenkumHAM baik bersama sama maupun sendiri-sendiri untuk mewakili pemerintah dalam pembahasan RUU dalam usul inisiatif Baleg DPR RI," ujar Dasco di Ruang Rapat Paripurna DPR, Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Selasa, 5 Maret 2024 lalu. ● yan

4 | Metropolis

FOTO: ANT



MELALUI PROGRAM SEMBAKO MURAH

Pemprov DKI Sediakan Bahan Protein Hewani dan Makanan Siap Santap

Selain menambah jenis bahan pangan yang dijual, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta juga aktif melibatkan seluruh mitranya untuk mendukung pelaksanaan kegiatan sembako murah. Mitra yang dilibatkan mulai kalangan swasta hingga Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) seperti Perumda Pasar Jaya dan Perumda Dharma Jaya yang bertugas sebagai penyedia bahan pangan.

JAKARTA (IM) - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menyediakan bahan protein hewani seperti daging sapi, ayam, telur, hingga makanan siap santap selama Ramadhan 1445 Hijriah melalui program sembako murah yang digelar di beberapa wilayah.

"Jadi kalau awal pelaksanaan sembako murah, bahan pangan yang tersedia hanya beras, minyak goreng, gula pasir dan tepung terigu, maka sekarang ini kami siapkan juga mi instan, bahan protein

hewani (daging sapi, daging ayam, telur ayam, cumi serta olahannya), dan juga makanan siap santap," kata Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (KPKP) DKI Jakarta, Suharni Eliawati saat dihubungi di Jakarta, Senin (11/3).

Selain menambah jenis bahan pangan yang dijual, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta juga aktif melibatkan seluruh mitranya untuk mendukung pelaksanaan kegiatan sembako murah.

Mitra yang dilibatkan mulai kalangan swasta hingga Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) seperti Perumda Pasar Jaya dan Perumda Dharma Jaya yang bertugas sebagai penyedia bahan pangan.

Terkait kuota bahan pangan yang tersedia, kata Suharni biasanya menyesuaikan dengan potensi transaksi serta dukungan mitra dan lokasi pelaksanaan kegiatan.

Adapun kegiatan sembako murah oleh Pemprov DKI Jakarta selama bulan Ramadhan dan menjelang Lebaran direncanakan mekanisme penyelenggaraannya sama dengan yang telah terlaksana sebelumnya.

Pemprov DKI Jakarta juga memberikan atensi besar dalam penyediaan pangan bagi masyarakatnya. Beberapa langkah yang diambil yakni dengan cara menambah jenis bahan pangan dalam kegiatan sembako murah.

"Masyarakat mendatangi lokasi penjualan sembako murah yang telah diadwalkan dengan menggunakan

sistem antrian. Penyediaan bahan pangan dioptimalkan melalui peran BUMD bidang pangan," ujar Suharni.

Pemprov DKI Jakarta mengamankan pasokan tiga komoditi selama Ramadhan meliputi beras, telur, dan daging yang memang paling banyak diminati warga.

Pemprov DKI Jakarta juga melakukan kegiatan sembako murah pada momen Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) untuk mendukung Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) dan Gerakan Pangan Murah

WISATA KOTA TUA HARI RAYA NYEPI

Wisatawan berjalan di kawasan Kota Tua, Jakarta Barat, Senin (11/3). Tempat wisata di Jakarta ramai dikunjungi warga saat libur Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1946.

Layanan BISKITA Segera Hadir di Depok dan Kab. Bogor

JAKARTA (IM) - Setelah hadir di Kota Bogor dan Bekasi, Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) segera memperluas layanan BISKITA ke Kota Depok dan Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Direktur Angkutan BPTJ, Tatan Rustandi menyampaikan bahwa BISKITA merupakan program untuk menarik minat masyarakat agar beralih menggunakan angkutan umum.

"BPTJ saat ini telah memiliki layanan BISKITA di Kota Bogor dan Bekasi yang memiliki perbedaan dari sisi layanan. Karena kami mengedepankan keamanan, kenyamanan dan keselamatan, terutama jaminan kepastian waktu. Insya Allah beberapa waktu ke depan kami juga akan menghadirkan layanan ini di Kota Depok dan Kabupaten Bogor," kata Rustandi dalam keterangannya, Senin (11/3).

Sementara, Sekretaris BPTJ, Marta Hardisarwono

menuturkan bahwa upaya ini dalam rangka untuk melakukan percepatan untuk menurunkan tingkat kemacetan dengan mengajak sebanyak mungkin masyarakat untuk melakukan shifting dari kendaraan pribadi (roda 4 dan roda 2) menggunakan transportasi umum massal.

Apalagi, kata dia, jumlah pergerakan orang di Jabodetabek saat ini menunjukkan data sebesar sebesar 88 juta orang per hari. Dengan sekian banyak pergerakan/hari, jika teralalu mengandalkan kendaraan pribadi sudah barang tentu menimbulkan permasalahan kemacetan.

"Untuk saat ini BPTJ terus mengembangkan layanan Angkutan Jalan Jabodetabek Residence Connexion (JRC) yang bergerak dari kawasan permukiman agar semakin banyak masyarakat shifting dari kendaraan pribadi (roda 4 dan roda 2). Seperti yang kemarin baru kami luncurkan di kawasan Pantai Indah Kapuk (PIK)," ungkap Marta. ● yan

Imbauan Bupati Bekasi untuk Pelaku Usaha Kuliner Selama Ramadan

BEKASI (IM) - Memasuki bulan suci Ramadan 1445 H, Pemkab Bekasi mengeluarkan imbauan untuk para pelaku usaha kuliner, baik restoran, rumah makan, dan warung kopi. Imbauan itu dilakukan guna terciptanya suasana yang kondusif selama Ramadan.

"Untuk pengusaha jasa makanan, baik itu restoran, kafe, warung makan, warung kopi, dan lain sebagainya, agar tidak membuka serta menyediakan makanan minuman secara terbuka pada siang hari, demi menghormati bulan Ramadan," ujar Pj Bupati Bekasi, Dani Ramdan dalam keterangan resminya, Senin (11/3).

Pihaknya meminta kepada seluruh perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bekasi untuk melakukan pengawasan dan penertiban tempat usaha makanan dan hiburan selama bulan Ramadan.

"Saya pesankan agar seluruh perangkat daerah untuk

dapat melakukan pengawasan dan penertiban tempat-tempat usaha yang berkaitan makan, minum dan hiburan, agar mengikuti ketentuan sesuai dengan surat edaran," kata Dani Dalam momentum Ramadan ini, kata Dani, mari saling bermusafahah satu sama lain agar bisa memasuki bulan suci Ramadan dengan penuh sukacita dan hati yang bersih.

"Saya ingin menjelang bulan suci Ramadan ini kita bisa saling bermusafahah agar bisa menyambut Ramadan dengan hati yang bersih," ucapnya.

Dani berharap, masyarakat nonmuslim menghormati dan menghargai umat muslim saat beribadah puasa, sebagai bentuk menjaga toleransi antar umat beragama. "Kepada saudara-saudara kita masyarakat nonmuslim, agar menghormati dan menghargai kaum muslimin yang sedang melaksanakan ibadah puasa, sehingga terpelihara kerukunan hidup antar umat beragama," tandasnya. ● yan

Pasar Tanah Abang Membludak, Pedagang Raup Rp50 Juta/Hari

JAKARTA (IM) - Menyambut bulan suci Ramadan dan Idul Fitri menjadi berkah tersendiri bagi para pedagang di Pasar Tanah Abang, Jakarta Pusat. Pusat grosir fesyen ini tampak ramai dibanjiri pengunjung.

Ramainya pengunjung Tanah Abang ini tentunya sangat menguntungkan bagi para pedagang karena penjualan mereka meningkat. Seorang pedagang baju koko bernama Dewi (45), mengatakan omzetnya hari-hari ini bisa mencapai Rp 50 juta per hari.

"Memang selalu ramai setiap menjelang Lebaran. (Omzet) bisa Rp 50 juta per hari, hati-hati biasa ya paling cuma Rp 1-2 juta, baju koko kayak gini kan musiman ya,"

kata Dewi, saat ditemui di Tanah Abang Blok A, Jakarta Pusat, Senin (11/3).

Selain menerima penjualan dari pengunjung yang datang, toko Dewi juga menerima pengiriman untuk produknya ke luar kota. Beragam jenis pilihan baju koko yang dijual membuat tokonya diminati pengunjung.

"Kalau dibanding tahun lalu, ya... sama lah. Setiap tahun pas dekat-dekat Lebaran memang ramai, kecuali waktu pandemi," ucapnya.

Peningkatan omzet juga dirasakan salah seorang penjual di toko pakaian gamis Tanah Abang bernama Surya (40). Ia menyebut sudah seminggu ini omzetnya bisa mencapai Rp 20 juta per hari,

padahal jika hari-hari biasa hanya Rp 1 jutaan per hari.

"Alhamdulillah banyak pesanan. Sehari bisa Rp 20 juta, kalau hari biasa cuma Rp 1 juta. Rata-rata saya jual dari Rp 100 ribu sampai Rp 300 ribu," ungkap Surya.

Dalam sehari dagangan Surya bisa terjual hingga 100 pcs pakaian. Ia mengungkapkan bahwa pembeli membeli produknya untuk dipakai sendiri hingga dijual lagi. "Sekarang lagi ramai-ramainya, biasanya cuma terjual Rp 10 pcs, kadang nggak sampai, sekarang bisa 50-100 pcs," tutur Surya.

Berdasarkan pantauan di lokasi, memang nampak Pasar Tanah Abang ramai dipadati pengunjung. Baik di blok A hingga blok B. ● yan



HARGA DAGING SAPI DI PASAR SENEN

Calon pembeli memilih daging yang dijual di Pasar Senen, Jakarta, Senin (11/3). Pada bulan Ramadhan 1445 Hijriah, terjadi peningkatan harga daging sapi di Pasar Senen dari harga sebelumnya Rp125 ribu menjadi sekitar Rp140 ribu per kg.